PENGARUH METODE TALAQQI TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN (STUDI SURVEI MAJELIS TA'LIM NURUL FITRI SUKAPURA JAKARTA UTARA)

Mochammad Affaf Rizqillah [1], Syahrullah [2], Kamilatul Millah [3], Kunaenih [4]
Universitas Islam Jakarta
[1]gobabofficial@gmail.com, [2]syahrul767@gmail.com,
[3]kmlhmillah@gmail.com, [4]asnie2009@gmail.com

ABSTRACT

This study was motivated by the importance of the ability to read the Qur'an as a fundamental skill that every Muslim should possess. However, many students still experience difficulties in reading the Qur'an, particularly in the correct pronunciation of makharij al-huruf (articulation points of letters), the application of tajwid rules, and reading fluency. Therefore, this study aimed to determine the effect of the Talaqqi method on the Qur'an reading ability of students at Majelis Ta'lim Nurul Fitri Sukapura, North Jakarta. This study employed a quantitative approach using a survey method. The population consisted of 243 students, while the sample comprised 71 respondents, determined using the Slovin formula. Data were collected through questionnaires, observations, interviews, and documentation. The data were analyzed using statistical tests, including validity, reliability, normality, linearity, simple linear regression, Pearson correlation, and the coefficient of determination. The results showed that the Talaqqi method had a positive and significant effect on the students' Qur'an reading ability. This finding was supported by a Pearson correlation coefficient of 0.679, indicating a strong relationship between the two variables. Furthermore, the coefficient of determination (R Square) was 0.462, indicating that the Talaqqi method contributed 46.2% to the students' Qur'an reading ability, while the remaining 53.8% was influenced by other factors outside the scope of this study. Based on these findings, it can be concluded that the implementation of the Talaqqi method effectively improves students' ability to read the Qur'an. Therefore, this method can be maintained and further developed as an alternative approach to Qur'an learning in non-formal Islamic educational institutions.

Keywords: *Talaqqi Method, Reading The Qur'an , MT.Nurul Fitri*

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya Kemampuan membaca Al-Qur'an yang merupakan kemampuan dasar yang perlu dimiliki oleh setiap muslim. Namun, masih terdapat santri yang mengalami kesulitan dalam membaca Al-Qur'an, terutama pada ketepatan makharijul huruf, penerapan tajwid, dan kelancaran membaca. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode talaqqi

terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an santri di Majelis Ta'lim Nurul Fitri Sukapura Jakarta Utara. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Populasi penelitian berjumlah 243 santri, sedangkan sampel sebanyak 71 responden ditentukan menggunakan rumus Slovin. Data dikumpulkan melalui angket, observasi, wawancara, dan dokumentasi, kemudian dianalisis menggunakan uji statistik yang meliputi uji validitas, reliabilitas, normalitas, linearitas, analisis regresi sederhana, koefisien korelasi, dan koefisien determinasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode talaqqi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an santri. Hal ini dibuktikan dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,679 yang menunjukkan hubungan kuat antara kedua variabel. Selain itu, nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,462 menunjukkan bahwa metode talaqqi memberikan kontribusi sebesar 46,2% terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an, sedangkan 53,8% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian.Berdasarkan hasil penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode talaqqi mampu meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an santri. Oleh karena itu, metode ini dapat dipertahankan dan dikembangkan sebagai salah satu alternatif pembelajaran Al-Qur'an pada lembaga pendidikan Islam nonformal.

Kata Kunci : Metode Talaqqi, Membaca Al-Qur’an, MT. Nurul Fitri

A. Pendahuluan

Kemampuan membaca Al-Qur'an merupakan salah satu kompetensi dasar yang harus dimiliki oleh setiap muslim. Kemampuan tersebut tidak hanya ditunjukkan melalui kelancaran membaca, tetapi juga mencakup ketepatan makharijul huruf, penerapan kaidah tajwid, serta adab dalam membaca Al-Qur'an. Kemampuan membaca Al-Qur'an yang baik menjadi fondasi penting bagi umat Islam dalam memahami, menghayati, dan mengamalkan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari. Al-Qur'an sebagai pedoman hidup umat Islam juga menempatkan aktivitas membaca sebagai perintah pertama yang diturunkan Allah Swt. melalui QS. Al-'Alaq ayat 1, yang menunjukkan pentingnya membaca sebagai pintu masuk memperoleh ilmu pengetahuan. Menurut Nadiah (2024) kemampuan membaca Al-Qur'an merupakan kemampuan seseorang untuk melafalkan ayat-ayat Al-Qur'an dengan benar sesuai kaidah ilmu tajwid, makharijul huruf, serta memperhatikan panjang pendek bacaan. Kemampuan ini menjadi dasar dalam memahami dan mengamalkan ajaran Al-Qur'an.Secara teoritis, metode talaqqi merupakan salah satu metode

pembelajaran Al-Qur'an yang menekankan interaksi langsung antara guru dan peserta didik. Menurut Mugiyono (2024) membaca Al-Qur'an merupakan salah satu bentuk ibadah yang memiliki tujuan untuk menjadikan Al-Qur'an sebagai pedoman hidup bagi setiap muslim. Al-Qur'an diturunkan oleh Allah Swt. sebagai petunjuk bagi manusia agar memperoleh kebahagiaan di dunia dan di akhirat. Oleh karena itu, setiap muslim berkewajiban untuk mempelajari, membaca, memahami, serta mengamalkan isi kandungan Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari. Kemampuan membaca Al-Qur'an menjadi langkah awal dalam memahami ajaran Islam karena seseorang tidak akan dapat menghayati makna Al-Qur'an tanpa mampu membacanya dengan baik dan benar.Dalam metode ini, guru memberikan contoh bacaan, kemudian peserta didik menyimak, menirukan, dan membaca kembali untuk memperoleh koreksi secara langsung. Melalui proses tersebut, peserta didik diharapkan mampu memperbaiki kesalahan pelafalan makharijul huruf, penerapan hukum tajwid, serta meningkatkan kelancaran membaca Al-Qur'an secara bertahap dan berkesinambungan. Namun demikian, kondisi nyata di Majelis Ta'lim Nurul Fitri Sukapura Jakarta Utara menunjukkan bahwa kemampuan membaca Al-Qur'an sebagian santri masih belum optimal. Berdasarkan hasil observasi awal dan wawancara dengan pimpinan majelis ta'lim, masih ditemukan santri yang mengalami kesulitan dalam melafalkan makharijul huruf secara tepat, menerapkan hukum tajwid, serta membaca Al-Qur'an dengan lancar. Selain itu, keterbatasan waktu pembelajaran, manajemen kelas yang belum optimal, serta kurangnya pembiasaan membaca Al-Qur'an di rumah menjadi faktor yang turut memengaruhi kemampuan membaca santri. Kondisi tersebut menunjukkan adanya kesenjangan antara konsep ideal penerapan metode talaqqi dengan praktik pembelajaran yang berlangsung di lapangan. Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa metode talaqqi mampu meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada berbagai lembaga pendidikan. Akan tetapi, penelitian yang secara khusus mengkaji pengaruh metode talaqqi pada lembaga pendidikan Islam nonformal, khususnya di Majelis Ta'lim Nurul Fitri

Sukapura Jakarta Utara, masih relatif terbatas. Perbedaan karakteristik santri, seperti usia, kemampuan awal membaca Al-Qur'an, serta intensitas mengikuti pembelajaran, memungkinkan diperolehnya hasil penelitian yang berbeda sehingga penelitian ini memiliki nilai kebaruan. Berdasarkan fenomena tersebut, fokus permasalahan penelitian adalah apakah metode talaqqi berpengaruh terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an santri di Majelis Ta'lim Nurul Fitri Sukapura Jakarta Utara serta seberapa besar pengaruh yang diberikan. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode talaqqi terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an santri dan mengetahui tingkat kemampuan membaca Al-Qur'an santri di lembaga tersebut.

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan manfaat secara teoritis maupun praktis. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memperkaya kajian mengenai efektivitas metode talaqqi dalam pembelajaran Al-Qur'an pada lembaga pendidikan Islam nonformal. Secara praktis, hasil penelitian diharapkan menjadi bahan evaluasi bagi pengelola Majelis Ta'lim dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Al-Qur'an, menjadi masukan bagi orang tua dalam mendampingi proses belajar anak di rumah, serta mendorong santri untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an sesuai dengan kaidah makharijul huruf dan ilmu tajwid. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode talaqqi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an santri di Majelis Ta'lim Nurul Fitri Sukapura Jakarta Utara. Hasil analisis regresi sederhana menunjukkan adanya hubungan positif antara variabel metode talaqqi (X) dengan kemampuan membaca Al-Qur'an (Y). Semakin baik penerapan metode talaqqi dalam proses pembelajaran, semakin tinggi pula kemampuan membaca Al-Qur'an santri. Berdasarkan analisis statistik, diperoleh nilai koefisien korelasi (r) sebesar 0,679, yang menunjukkan bahwa hubungan antara metode talaqqi dengan kemampuan membaca Al-Qur'an berada pada kategori cukup/sedang. Nilai tersebut mengindikasikan bahwa penerapan metode talaqqi memiliki hubungan yang cukup erat dengan peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an santri.

Selain itu, hasil analisis koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,462 menunjukkan bahwa metode talaqqi memberikan kontribusi sebesar 46,2% terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an santri. Sementara itu, 53,8% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian, seperti motivasi belajar, intensitas latihan membaca Al-Qur'an di rumah, dukungan orang tua, lingkungan belajar, serta faktor individual masing-masing santri.

Temuan penelitian ini juga didukung oleh hasil observasi selama proses pembelajaran yang menunjukkan bahwa penerapan metode talaqqi memberikan kesempatan kepada santri untuk memperoleh contoh bacaan yang benar, melakukan latihan secara berulang, serta mendapatkan koreksi langsung dari guru terhadap kesalahan makharijul huruf, penerapan tajwid, dan kelancaran membaca. Proses tersebut membantu santri memperbaiki kualitas bacaan Al-Qur'an secara bertahap

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei untuk menganalisis pengaruh metode talaqqi terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an santri di Majelis Ta'lim Nurul Fitri Sukapura Jakarta Utara. Pendekatan kuantitatif dipilih karena penelitian bertujuan menguji hubungan dan besarnya pengaruh antara variabel independen, yaitu metode talaqqi, dengan variabel dependen, yaitu kemampuan membaca Al-Qur'an.

Populasi penelitian berjumlah 243 santri, sedangkan sampel sebanyak 71 responden ditentukan menggunakan rumus Slovin. Teknik pengambilan sampel dilakukan untuk memperoleh responden yang mewakili karakteristik populasi sehingga hasil penelitian dapat menggambarkan kondisi objek penelitian secara lebih akurat.

Pengumpulan data dilakukan melalui angket (kuesioner) sebagai instrumen utama untuk mengukur kedua variabel penelitian. Selain itu, observasi, wawancara, dan dokumentasi digunakan sebagai teknik pendukung untuk memperoleh informasi mengenai pelaksanaan metode talaqqi dan kondisi pembelajaran Al-Qur'an di Majelis Ta'lim Nurul Fitri Sukapura. Sebelum dilakukan analisis, instrumen penelitian diuji menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas untuk memastikan bahwa

setiap butir pernyataan layak digunakan sebagai alat ukur. Selanjutnya dilakukan uji normalitas dan uji linearitas sebagai uji prasyarat analisis. Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan analisis regresi linear sederhana, kemudian dilanjutkan dengan analisis koefisien korelasi untuk mengetahui tingkat hubungan antarvariabel serta koefisien determinasi (R^2) untuk mengetahui besarnya kontribusi metode talaqqi terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an santri. Seluruh analisis data dilakukan menggunakan perangkat lunak IBM SPSS Statistics. Untuk mengetahui besarnya pengaruh Metode Talaqqi Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Data penelitian diperoleh dari 71 Santri Majelis Ta'lim Nurul Fitri Sukapura Jakarta Utara yang mengisi angket pada tanggal 05 Juni 2026. Hasil pengolahan data awal menunjukan jumlah skor variable X (Pengaruh Metode Talaqqi) sebesar 0,679 Dan variable Y (Membaca Al-Qur'an sebesar 0,462 dengan rata - rata (mean) masing-masing variable sebesar 62 dan 6. Hasil analisis deskriptif melalui SPSS 26 disajikan pada table 1 berikut:

Tabel 1 Statistik Deskriptif Variabel X dan Variabel Y

Statistik Deskriptif	Statistik Deskriptif	Statistik Deskriptif
Jumlah Responden (N)	71	71
Total Skor (Σ)	4423	4331
Mean	62	61
Skor Tertinggi	75	75
Skor Terendah	51	50

Sumber : hasil olah data SPSS 26

Berdasarkan Tabel 1 diketahui bahwa jumlah responden dalam penelitian ini sebanyak 71 santri. Variabel X (Metode Talaqqi) memiliki total skor sebesar 4423 dengan nilai rata-rata (mean) sebesar 62, skor tertinggi 75, dan skor terendah 51, sehingga rentang skor sebesar 24. Sementara itu, Variabel Y (Kemampuan Membaca Al-Qur'an) memiliki total skor sebesar 4331 dengan nilai rata-rata (mean) sebesar 61, skor tertinggi 75, dan skor terendah 50, sehingga rentang skor sebesar 25. Hasil tersebut menunjukkan bahwa rata-rata skor kedua variabel berada pada kategori yang relatif baik dan dapat digunakan sebagai dasar untuk analisis statistik selanjutnya, yaitu uji korelasi dan uji regresi. Penelitian ini

bertujuan untuk mengetahui hubungan antara metode talaqqi (Variabel X) dengan kemampuan membaca Al-Qur'an (Variabel Y) pada santri. Analisis hubungan kedua variabel dilakukan menggunakan uji Pearson Product Moment dengan bantuan program IBM SPSS Statistics.

Tabel 2 Ringkasan Hasil Uji Korelasi Dan Regrasi

Parameter	Nilai
Koefisien Korelasi (R)	0,686
Koefisien Determinasi	0,470 (47%)
(R Square)	4.70
Adjusted R Square	4.54

Hasil uji korelasi Pearson menunjukkan nilai koefisien korelasi (r) sebesar 0,686 dengan nilai signifikansi 0,000, yang berarti lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05. Hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara variabel X (Metode Talaqqi) dengan variabel Y (Kemampuan Membaca Al-Qur'an). Hasil analisis regresi menunjukkan nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,470, yang berarti bahwa 47% variasi kemampuan membaca Al-Qur'an dipengaruhi oleh metode talaqqi, sedangkan 53% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian. Berdasarkan hasil tersebut, hipotesis alternatif (Ha) diterima dan hipotesis nol (H_0) ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa metode talaqqi berpengaruh secara signifikan terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh metode talaqqi terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an, dapat disimpulkan bahwa metode talaqqi memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an. Hasil uji korelasi Product Moment Pearson menunjukkan nilai koefisien korelasi (r) sebesar 0,686 dengan nilai signifikansi 0,000 (< 0,05). Nilai tersebut menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang kuat dan signifikan antara metode talaqqi dengan kemampuan membaca Al-Qur'an.

Hasil analisis regresi linear sederhana juga menunjukkan nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,470. Hal ini berarti bahwa metode talaqqi memberikan kontribusi sebesar 47% terhadap peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an, sedangkan 53% sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti, seperti motivasi belajar, intensitas latihan, lingkungan

keluarga, kemampuan dasar peserta didik, serta metode pembelajaran lainnya.

Dengan demikian, hipotesis alternatif (Ha) diterima dan hipotesis nol (H_0) ditolak. Artinya, terdapat pengaruh yang signifikan antara metode talaqqi terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an. Semakin baik penerapan metode talaqqi dalam proses pembelajaran, maka semakin baik pula kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik. Oleh karena itu, metode talaqqi dapat dijadikan sebagai salah satu metode pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur'an, terutama dalam aspek makhraj, tajwid, kelancaran, dan ketepatan membaca.

DAFTAR PUSTAKA

Aurmalina, M. (2025). *Pengaruh Kemampuan Membaca Al-Qur'an Terhadap Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Siswa Madrasah Aliyah Negri 1 Pekan Baru*. https://repository.uin-suska.ac.id/89292/1/GABUNGAN SKRIPSI KECUALI BAB HASIL - MILA AURMALINA PENDIDIKAN AGAMA ISLAM.pdf

Fajri Ramadhani, N. (2023). Bimbingan Kemampuan Membaca Al-Qur'an melalui Ilmu Tajwid pada Santri Pengajian Gampong Merduati. *Jurnal Riset Dan Pengabdian Masyarakat*, *3*(1), 1–6. https://doi.org/10.22373/jrpm.v3i1.1037

Hanifah Suci Ariani, & Nadiah. (2024). Pengaruh Pembiasaan Tadarus Al-Quran Terhadap Pendidikan Karakter (Survei di SMA Pelita Tiga Jakarta). *Al-I'tibar : Jurnal Pendidikan Islam*, *11*(2), 73–82. https://doi.org/10.30599/jpia.v11i2.3448

Istiqomah, R., & Hidayah, R. (2021). Manajemen Pembelajaran Al-Qur'an: Studi Kasus Longitudinal di Pondok Pesantren. *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah*, *6*(1), 138–150. https://doi.org/10.25299/althariqah.2021.vol6(1).6932

Mildawati, T., & Tangngareng, T. (2023). Jenis-Jenis Pendidikan

(Formal, Nonformal Dan Informal) Dalam Perspektif Islam. *Vifada Journal of Education*, *1*(2), 01–28. https://doi.org/10.70184/w33a8b87

Mugiyono, & Sutan Aldi Ramadan. (2024). Pemahaman Ilmu Tajwid untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an secara Tartil pada Murid Kelas X SMKN 16 Jakarta. *Al-Ubudiyah: Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam*, *5*(1), 58–74. https://doi.org/10.55623/au.v5i1.265

Puspitaningrum, O. R. A. (2024). Pengaruh Metode Talaqqi Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Peserta Didik SMIT Fithrah Insani Baleendah. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan*, *5*(1), 174–183. https://doi.org/http://doi.org/10.36418/syntax-imperatif.v5i1.355

Sarianti, Y. (2024). *Implementasi Metode Talaqqi Dalam Pembelajaran Tahfidz Qur'an Siswa Halaqah Tahfidz Di SDIT Baitul Hamdi Kota Padang*. *4*, 218–231. https://doi.org/https://doi.org/10.58578/alsys.v4i3.2991

Supriatna, A. (2022). *Penerapan Metode Talaqqi Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa TPQ Al-Ikhlas Perum PNR Desa Sukaraya Kecamatan Karang Bahagia Kabupaten Bekasi* [STAI NIDA EL ADABI

Suryani. (2023). Optimalisasi Kerja Sama Antara Sekolah Dan Keluarga Dalam Membimbing Siswa Untuk Berprestasi. *JKKP (Jurnal Kesejahteraan Keluarga Dan Pendidikan)*, *7*(April), 107–116. https://doi.org/DOI: http://doi.org/10.21009/JKKP.071.10 OPTIMALISASI

Raihan. (2017). *Metodologi Penelitian* (Farhana, Ed.; Pertama). Universitas Islam Jakarta. https://www.google.co.id/books/edition/Metodologi_penelitian/tHTLEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=0